

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian studi empiris yang dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2002-2006. Jumlah sampel penelitian sebanyak 155 perusahaan (5 tahun). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk data dokumentasi dari pojok BEJ, *JSX Statistics 2002-2006* dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*. Variabel lainnya, yaitu kualitas audit dengan menggunakan besaran Kantor Akuntan Publik (*Big 4* dan *Non Big 4*), kondisi keuangan dengan menggunakan prediksi kebangkrutan (*The Altman Model*, *Revised Altman Model*, *Springate Model*, *The Zmijewski Model*, dan *The Ohlson Model*) dan pertumbuhan perusahaan dengan proksi pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Keyword : Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun